



INDONESIA

RIAU

NDPBA PROFIL PROVINSI

RIAU

IBU KOTA: PEKANBARU

Area: 87,024 km²

Riau kerap mengalami deforestasi serta terdampak kebakaran hutan dan lahan skala besar yang memiliki konsekuensi pada kesehatan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, cuaca ekstrem dan banjir secara

rutin juga melanda wilayah tersebut. Di sisi lain, provinsi ini memiliki ekonomi yang dinamis yang didominasi oleh industri ekstraktif seperti pertambangan, minyak bumi, gas alam dan perkebunan kelapa sawit. Riau memiliki kemampuan bertahan dan ketangguhan di tingkat menengah. Upaya dalam mengantisipasi tekanan jumlah penduduk dan ketimpangan gender perlu diimbangi dengan meningkatkan kapasitas transportasi dan pelayanan kesehatan untuk mengurangi risiko secara keseluruhan dan memperkuat ketangguhan di wilayah tersebut.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.497 • PERINGKAT: 16/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.510 • PERINGKAT: 19/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.520 • PERINGKAT: 15/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.413 • PERINGKAT: 21/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.479 • PERINGKAT: 18/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.466 • PERINGKAT: 26/34



Populasi (Proyeksi 2020)
7,128,300



Jumlah Penduduk Miskin
6.9%



Angka Melek Huruf
99.2%



Akses Air Minum Layak
87.4%



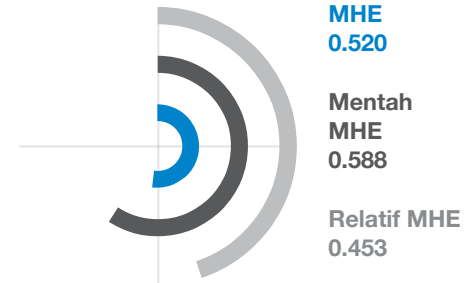
Angka Harapan Hidup
71.5 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 15 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.520



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:

Gempa Bumi
14%
953,634
\$74.3 Milyar

Tsunami
0%
-
\$4.7 Milyar

Banjir
51%
3,368,466
\$39.66 Milyar

Banjir Bandang
1%
95,493
\$5.1 Milyar

Tanah Longsor
<1%
32,294
\$5.4 Milyar

Gunung Api
0%
-
\$323.1 Juta

Kekeringan
34%
2,255,958
\$2.9 Milyar

Kebakaran Hutan & Lahan
39%
2,568,135
\$4.2 Milyar

Cuaca Ekstrem
94%
6,216,814
\$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 21 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.413

Kerentanan di Riau terutama didorong oleh Tekanan Jumlah Penduduk dan Ketimpangan Gender. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.378 PERINGKAT: 16/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

6.2% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	5.48 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	23672.3 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	---	---



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.369 PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

71.48 Angka harapan hidup (tahun)	24 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	115.18 Angka Kematian Ibu	12.2% Balita kurus (wasting)	8.1% Disabilitas	6.1% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	11.8% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
1.4% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	13.47 Insiden DBD per 100.000 penduduk	2.35 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.02 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	197 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	36.24 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.24 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.385 PERINGKAT: 20/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

87.4% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	80.0% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.355 PERINGKAT: 27/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

99.2% Angka Melek Huruf	97.3% Angka Partisipasi Murni SD	9.03 Rata-rata lama sekolah	76.0% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.402 PERINGKAT: 18/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

6.0% Tingkat pengangguran	49.7 Rasio ketergantungan	6.9% Tingkat kemiskinan	0.334 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.429 PERINGKAT: 26/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.99 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.51 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.07 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	28.1% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.574 PERINGKAT: 6/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

2.8% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	3.1% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	13.2% Angka Migrasi Neto
--	--	------------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 18 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.479

Riau menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Transportasi dan juga pada Kapasitas Layanan Kesehatan. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.437 **PERINGKAT: 9/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

65.1% **2,800,135** **109.8**
Tingkat partisipasi angkatan kerja Rata-rata pendapatan bulanan (Rp) PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.596 **PERINGKAT: 20/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

109 **51.7%** **84.7%**
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.288 **PERINGKAT: 20/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

7.3%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.466 **PERINGKAT: 20/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.392 **PERINGKAT: 22/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

9.8 **4.2** **17.9** **28.2%** **30.8%** **77.2%** **65.6%**
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang Tenaga dokter per 10.000 orang Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam) Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun) Tingkat akreditasi layanan kesehatan Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.325 **PERINGKAT: 20/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.14 **37.71**
Kepadatan jalan dan rel Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.656 **PERINGKAT: 12/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

67.3% **1.0%**
Kepemilikan Ponsel Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.492 **PERINGKAT: 19/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

91.4% **0.4%** **15.09** **87.0%**
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



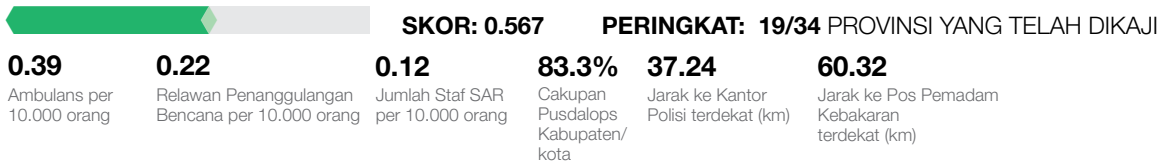
KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 26 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.466

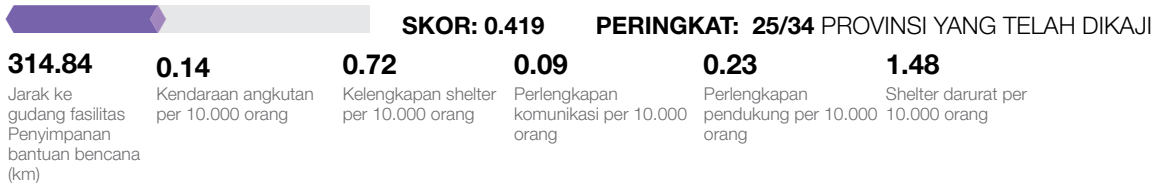
Riau menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Peringatan Dini & Pemantauan dan Dukungan Perawatan Massal. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



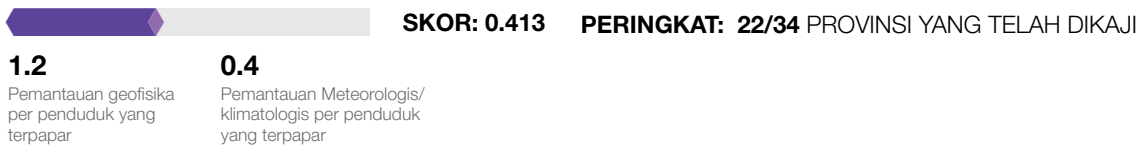
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 19 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.510

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Riau yang Sedang disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Rendah dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sedang, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Tekanan Jumlah Penduduk



Ketimpangan Gender



Kapasitas Transportasi



Kapasitas Layanan Kesehatan



Peringatan Dini & Pemantauan



Dukungan Perawatan Massal



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 26 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.163



Tsunami

PERINGKAT: 29 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.118



Banjir

PERINGKAT: 6 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.284



Banjir Bandang

PERINGKAT: 20 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.190



Tanah Longsor

PERINGKAT: 25 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.167



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 27 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.118



Kekeringan

PERINGKAT: 12 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.237



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 3 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.343



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 8 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.293



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

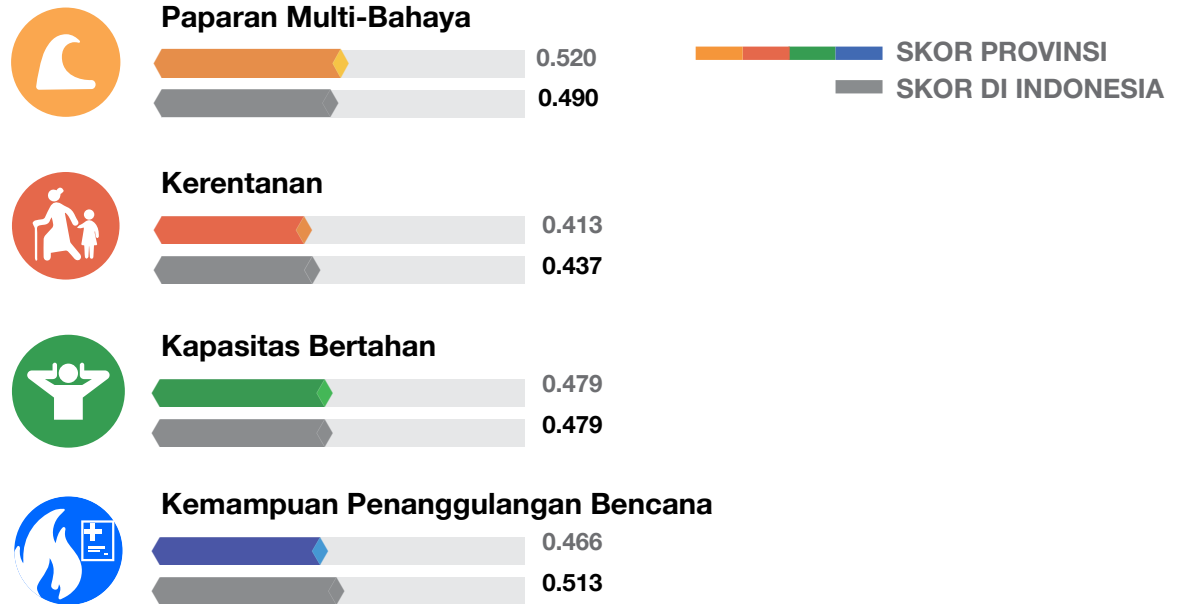
16 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.497



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Sedang di Riau disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Sedang, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Rendah, Kapasitas Bertahan yang Sedang dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI RIAU

1

Tekanan Jumlah Penduduk

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Riau menempati urutan ke-6 pada aspek Tekanan Penduduk secara keseluruhan, dengan Laju Pertumbuhan Penduduk yang signifikan (2,79%), dan Angka Migrasi Neto Terkini sebesar 13,21%.

Provinsi Riau berpotensi terdampak berbagai jenis ancaman bencana, termasuk di antaranya cuaca ekstrem (angin puting beliung), kekeringan, gempa bumi, banjir, banjir bandang, tanah longsor yang kerap terjadi di bagian selatan dan barat daya provinsi termasuk kebakaran hutan & lahan. Dengan meningkatnya jumlah populasi, paparan ancaman bencana terhadap penduduk dan aset ekonomi juga makin meningkat.

Memfokuskan upaya untuk memulai inisiatif pengurangan risiko bencana ke dalam rencana dan kebijakan pembangunan jangka panjang sehingga mampu mengurangi potensi kerusakan dan kerugian akibat dampak bencana alam.

2

Ketimpangan Gender

Skor Ketimpangan Gender Provinsi Riau secara keseluruhan didorong oleh Ketimpangan Gender pada angkatan kerja. Selain itu, terdapat kurang dari 50% perempuan dari angkatan kerja tersebut yang lulus tingkat sekolah menengah. Mempromosikan kesempatan jenjang pendidikan tinggi bagi kaum perempuan dalam rangka memberikan peluang ekonomi yang lebih besar termasuk peningkatan kualitas hidup.

Mempromosikan kesetaraan gender melalui pemberlakuan dan penerapan undang-undang terkait hak, tanggung jawab dan kesempatan bagi perempuan, laki-laki, anak perempuan dan anak laki-laki untuk mendapatkan akses pendidikan, porsi kepemimpinan, pekerjaan.

Memperkuat akses dan tingkat partisipasi perempuan dalam sistem peradilan baik formal dan informal dalam rangka mempromosikan hak-hak yang berkeadilan dan penyelesaian terhadap persoalan-persoalan yang di hadapi.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI RIAU

3

Kapasitas Transportasi

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Riau berada di peringkat ke-14 terendah dalam hal kepadatan jaringan transportasi, termasuk Kepadatan frekwensi Kereta Api dan Jalan Raya. Jarak rata-rata menuju ke Fasilitas Pelabuhan adalah sejauh (38 km) dari kawasan pemukiman penduduk.

Jaringan transportasi yang masih terbatas dapat menghambat kegiatan evakuasi serta pengiriman pasokan bantuan bencana, selain menghambat layanan kesehatan kepada warga yang terdampak bencana alam.

Mengamankan kegiatan investasi dalam rangka meningkatkan kapasitas transportasi yang ada dan memperluas infrastruktur transportasi agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus bertambah, termasuk bagi mereka yang menetap di daerah tertinggal.

4

Kapasitas Layanan Kesehatan

Kemampuan penyediaan layanan Kesehatan di Provinsi Riau adalah yang terendah ke-13 di Indonesia, hal ini didorong oleh Tingkat Imunisasi pada anak di bawah usia 5 tahun dengan peringkat terendah ke-2 (31%). Selain itu, temuan menunjukkan bahwa 28% rumah tangga membutuhkan waktu lebih dari satu jam perjalanan untuk dapat mencapai rumah sakit terdekat, dan 34% penduduk di provinsi ini belum mendapat jaminan perlindungan asuransi. Peningkatan dalam kemampuan penyediaan layanan kesehatan secara keseluruhan masih terus diperlukan, yang mana hal tersebut berhubungan erat dengan perbaikan akses dan upaya dalam melakukan pencegahan (preventif) di sektor kesehatan.

Memperluas jaringan infrastruktur layanan kesehatan di daerah terpencil dalam rangka memenuhi kebutuhan warga masyarakat yang kurang terlayani. Termasuk mengupayakan untuk mengurangi waktu perjalanan yang diperlukan untuk mencapai tempat layanan kesehatan. Melanjutkan upaya perluasan cakupan jaminan asuransi dan program pendidikan kesehatan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu, bayi, dan anak.

Terus berkolaborasi dengan mitra LSM untuk mendanai langkah inisiatif yang berfokus pada peningkatan kapasitas layanan kesehatan, termasuk melakukan upaya untuk mengurangi tingkat penularan penyakit menular.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI RIAU

5

Peringatan Dini & Pemantauan

Temuan menunjukkan bahwa kemampuan Provinsi Riau khususnya di bidang Peringatan Dini dan Pemantauan Bencana berada pada peringkat yang baik untuk ancaman bencana geofisika. Untuk menghadapi ancaman bahaya yang sifatnya meteorologis/ klimatologis, diperlukan upaya perluasan instrumentasi dan sistem peringatan dini untuk mengantisipasi jenis ancaman tersebut. Hal tersebut akan meningkatkan kemampuan para manajer penanggulangan bencana dalam menyampaikan informasi peringatan secara memadai kepada masyarakat.

6

Dukungan Perawatan Massal

Provinsi Riau berada di peringkat ke-10 terendah dalam hal Dukungan Perawatan Massal. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Provinsi Riau, kebutuhan akan kelengkapan peralatan penanggulangan bencana, termasuk jumlah persediaan yang juga harus memadai akan semakin perlu ditingkatkan.

Mengantisipasi peningkatan kebutuhan peralatan penanggulangan bencana dan pasokan tambahan, sehingga nantinya dapat lebih mengakomodir semakin banyaknya jumlah penduduk di kala bencana sedang terjadi.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org